

Abstrak

Penduduk Indonesia mayoritas umat muslim, namun masih banyak yang belum memahami kewajiban untuk memuliakan anak yatim. Sedang Allah dengan tegas memerintahkan dalam kitab suci al-Qur'an untuk senantiasa memuliakan anak yatim dengan memenuhi kebutuhannya, mengurus keperluannya, mendidiknya dan melakukan hal baik lainnya. Ada pahala yang besar bagi mereka yang melakukannya dan sebaliknya ada dosa dan siksa bagi mereka yang tak menghiraukannya. Berangkat dari masalah tersebut, melalui penelitian ini, penulis bermaksud menginterpretasikan kembali konsep memuliakan anak yatim menurut al-Qur'an berdasarkan pandangan Imam Qurthubi dalam kitab tafsirnya yang berjudul *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan pandangan-pandangan Imam Qurthubi sehingga tercapai tujuan untuk mendapat analisis mendalam tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan anak yatim berdasarkan pandangan Imam Qurthubi dalam tafsirnya *Tasir Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an*. Imam Qurthubi. Hasil daripada penelitian ini adalah, ditemukan 23 ayat tentang yatim termasuk perintah memuliakan anak yatim dan keutamaannya, juga larangan menghardik/mendzolimi anak yatim serta ancamannya.

Keyword: Anak yatim, Imam Qurthubi, dan Kitab tafsir *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an*

